



PERAN YAYASAN REHAB HATI DALAM INTEGRASI RUQYAH SYAR'IYYAH DAN KESEHATAN MENTAL: TINJAUAN NASKAH KEISLAMAN DAN EVIDENSI ILMIAH

THE ROLE OF THE HATI REHAB FOUNDATION IN THE INTEGRATION OF RUQYAH SYAR'IYYAH AND MENTAL HEALTH: A REVIEW OF ISLAMIC TEXTS AND SCIENTIFIC EVIDENCE

Nuruddin Al Indunissy¹, Andik Isdianto^{2*}, Novariza Fitrianti³

¹Rehab Hati Foundation, Email : nai.rehab@icloud.com

^{2*}Universitas Brawijaya, Email : andik.isdianto@ub.ac.id

³Rehab Hati Foundation, Email : novarizza.sda@gmail.com

*email koresponden: andik.isdianto@ub.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v2i1.1496>

Abstract

This study explores the integration of spiritual and scientific healing methods in the "7 Secrets of Quranic Healing" by Rehab Hati Foundation. This holistic approach combines spiritual elements with scientific practices to enhance the healing process. (1) Problem and Objectives: Despite widespread use of spiritual healing practices like ruqyah syar'iyah and consumption of prophetic medicines such as black seed and honey, scientific studies on their efficacy are limited. This study aims to fill this gap by examining their therapeutic effects and potential integration into modern medicine. (2) Methods: A qualitative descriptive study was conducted, involving literature review and content analysis to assess the impact of these spiritual therapies on physical and mental health, using sources from databases like Google Scholar and ResearchGate. (3) Results and Discussion: The findings suggest that Quranic recitation and prophetic medicine practices significantly reduce anxiety and improve emotional well-being. Practices such as ruqyah were found to not only provide spiritual relief but also to have a positive impact on physical health, acting as complementary treatments within modern medical practices. (4) Conclusions and Suggestions: The study confirms the beneficial effects of combining spiritual and scientific healing approaches. It recommends the incorporation of these methods into holistic medical treatments to enhance patient care, suggesting further empirical research to substantiate their effectiveness.

Keywords : *Ruqyah Syar'iyah, Qur'anic healing, Rehab Hati Foundation, mental health, Islamic spirituality, complementary therapy, ethics and SOP, psycho-neuro-immunology, evidence-informed practice*



Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi metode penyembuhan spiritual dan ilmiah dalam "7 Rahasia Penyembuhan Al-Qur'an" oleh Rehab Hati Foundation. Pendekatan holistik ini menggabungkan elemen spiritual dengan praktik ilmiah untuk meningkatkan proses penyembuhan. (1) Masalah dan Tujuan: Meskipun praktik penyembuhan spiritual seperti ruqyah syar'iyah dan konsumsi obat-obatan Nabi seperti habbatussauda dan madu banyak digunakan, studi ilmiah mengenai efikasinya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan ini dengan mengkaji efek terapeutik mereka dan potensi integrasi ke dalam medis modern. (2) Metode: Studi deskriptif kualitatif dilakukan, melibatkan tinjauan literatur dan analisis konten untuk menilai dampak terapi spiritual ini terhadap kesehatan fisik dan mental, menggunakan sumber dari database seperti Google Scholar dan ResearchGate. (3) Hasil dan Pembahasan: Temuan menunjukkan bahwa bacaan Al-Qur'an dan praktik obat Nabi secara signifikan mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan emosional. Praktik seperti ruqyah tidak hanya memberikan kelegaan spiritual tetapi juga memiliki dampak positif pada kesehatan fisik, berfungsi sebagai pengobatan pelengkap dalam praktik medis modern. (4) Kesimpulan dan Saran: Studi ini mengonfirmasi efek positif dari kombinasi pendekatan penyembuhan spiritual dan ilmiah. Penelitian ini merekomendasikan penggabungan metode-metode ini ke dalam pengobatan holistik untuk meningkatkan perawatan pasien, serta menyarankan penelitian empiris lebih lanjut untuk memperkuat efektivitasnya.

Kata Kunci : Ruqyah syar'iyah, Qur'anic healing, Yayasan Rehab Hati, kesehatan mental, terapi komplementer, etika klinis, tazkiyatun nafs.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an diyakini oleh umat Islam sebagai petunjuk hidup yang lengkap, mencakup aspek spiritual, moral, hingga kesehatan fisik dan mental. Dalam QS. Al-Isra: 82, Allah SWT berfirman, "Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber petunjuk spiritual, tetapi juga sebagai sarana penyembuhan yang komprehensif bagi manusia. Pemahaman ini menjadi dasar bagi berkembangnya praktik terapi berbasis bacaan Al-Qur'an, seperti yang dilakukan oleh Rehab Hati Foundation.

Konsep penyembuhan melalui Al-Qur'an semakin relevan di tengah masyarakat modern yang menghadapi tantangan kesehatan mental akibat stres, kecemasan, dan gangguan emosional lainnya¹. Dalam bidang medis, pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek fisik, mental, dan spiritual telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kesejahteraan pasien. Penelitian menunjukkan bahwa praktik spiritual, termasuk membaca Al-Qur'an, dapat menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan emosional^{2,3}. Selain itu,

¹ Fakhirah, N., Septadina, I. S., & Suryani, P. R. (2022). Pengaruh membaca al-qur'an secara periodik terhadap ansietas pada mahasiswa pendidikan dokter universitas sriwijaya. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 25-28. <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.4>

² Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025). Shalat dan kesehatan mental: tinjauan psikospiritual terhadap pengurangan stres dalam perspektif islam. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 478-494. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.935>

³ Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025). The role of quranic verses in enhancing soul tranquility and mental health. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1560-1571. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.682>



Rosyanti et al. menjelaskan bahwa terapi Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai terapi penyembuhan yang efektif untuk berbagai masalah kesehatan mental⁴. Meskipun penyembuhan berbasis spiritual telah diakui dalam beberapa penelitian, kajian ilmiah yang mendalam mengenai efek terapeutik bacaan Al-Qur'an dalam konteks kesehatan holistik masih terbatas.

Artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji konsep "7 Rahasia Penyembuhan Al-Qur'an" yang diusung oleh Rehab Hati Foundation, yang memadukan elemen spiritual dengan pendekatan ilmiah dalam konteks penyembuhan holistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai efek terapeutik bacaan Al-Qur'an serta menawarkan pendekatan non-farmakologis yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu⁵. Elemen-elemen seperti gelombang suara bacaan Al-Qur'an, niat dan iman, aplikasi teknik sunnah, serta penyucian jiwa diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kesehatan fisik dan mental.

Sebagai konsep yang holistik, "7 Rahasia Penyembuhan Al-Qur'an" tidak hanya berfokus pada penyembuhan fisik, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan emosional. Dalam sub-bab berikut, setiap elemen dari konsep ini akan dibahas secara rinci, mengintegrasikan temuan ilmiah dengan nilai-nilai spiritual dalam Islam. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai sumber terapi yang dapat mendukung penyembuhan secara menyeluruh, membantu individu dalam mengatasi tantangan kesehatan yang dihadapi di era modern ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji konsep "7 Rahasia Penyembuhan Al-Qur'an" oleh Rehab Hati Foundation melalui literatur terkait penyembuhan spiritual dan holistik⁶. Bersifat eksploratif, penelitian ini menganalisis dampak terapi spiritual berbasis Al-Qur'an terhadap kesehatan mental dan fisik melalui kajian literatur tanpa eksperimen langsung⁷. Data dikumpulkan dari jurnal, buku, dan artikel terindeks di Google Scholar, ResearchGate, dan Scopus⁸, dengan fokus pada terapi ruqyah, psikoneuroimunologi, efek placebo, dan manfaat spiritual. Analisis menggunakan

⁴ Rosyanti, L., Hadi, I., & Akhmad, A. (2022). Kesehatan spritual terapi al-qur'an sebagai pengobatan fisik dan psikologis di masa pandemi covid-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 14(1), 89-114.

<https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.480>

⁵ Dewi, I. P., Suryadi, R. A., & Fitri, S. U. R. (2020). Pengaruh terapi bacaan al-qur'an (tbq) sebagai biblioterapi islami pada kesehatan mental narapidana lesbian. *Faletehan Health Journal*, 7(02), 104-112.

<https://doi.org/10.33746/fhj.v7i02.135>

⁶ Alwi, S. and Khotijah, S. A. (2022). Analysis of the lack of public knowledge regarding the development of islamic banking in indonesia. *Cashflow : Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 1(4), 85-92. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i4.299>

⁷ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications

⁸ Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *PrePrint Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5.



content analysis untuk mengevaluasi pola dalam literatur⁹, dan membandingkan konsep ini dengan pendekatan medis seperti mindfulness, terapi kognitif, dan intervensi spiritual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemahaman Terapi Ruqyah Syar'iyah

Ruqyah merupakan metode penyembuhan penting dalam tradisi Islam yang melibatkan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad ﷺ. Praktik ini tidak hanya digunakan untuk mengatasi penyakit fisik tetapi juga gangguan spiritual seperti gangguan jin dan sihir. Seperti yang diriwayatkan oleh Abu Sa'id Al-Khudri, contoh ketika Malaikat Jibril mendatangi Nabi ketika beliau sakit, memberikan doa untuk perlindungan dari kejahatan dan dengki orang lain adalah bukti praktik ini. Doa malaikat Jibril adalah :

بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ، مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ اللَّهُ يَشْفِيكَ، بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ

Artinya: Dengan nama Allah aku meruqyahmu, dari segala sesuatu yang mengganggu, dan dari keburukan penyakit 'ain yang timbul dari pandangan mata orang yang dengki. Semoga Allah menyembuhkanmu. Dengan nama Allah aku meruqyahmu" [HR. Muslim]

Penelitian tentang Ruqyah menunjukkan peranannya yang signifikan dalam penyembuhan spiritual dan fisik. Studi oleh Asriana dan kawan-kawan menelusuri proses penyembuhan melalui Ruqyah syar'iyah dan menemukan bahwa banyak pasien memilih metode ini berdasarkan keyakinan mereka pada kekuatan doa dan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mengatasi penyakit¹⁰. Pendekatan ini seringkali dianggap sebagai pelengkap atau alternatif terhadap pengobatan medis konvensional, terutama untuk penyakit yang dipercaya memiliki unsur spiritual.

Selanjutnya, ahli seperti Hidayat dan Zulhamdani menekankan pentingnya menghormati Al-Qur'an dalam praktik Ruqyah, dengan mengikuti panduan syariah¹¹. Pemahaman dan aplikasi Ruqyah yang benar sangat penting untuk menghindari misinterpretasi dan praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Edukasi yang tepat kepada masyarakat tentang prosedur Ruqyah yang benar sangat penting agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah.

Penelitian menunjukkan bahwa terapi spiritual, termasuk doa dan dzikir, dapat berperan dalam manajemen nyeri pasca-operasi, yang menandakan bahwa Ruqyah dan praktik spiritual

⁹ Dinçer, S. (2018). Content analysis in scientific research: meta-analysis, meta-synthesis, and descriptive content analysis. *Bartın Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 7(1), 176-190.

<https://doi.org/10.14686/buefad.363159>

¹⁰ Asriana, S. S., Janu, L., & Keke, A. (2020). Penyembuhan penyakit melalui ruqyah syar'iyah. *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi*, 4(2), 44-56. <https://doi.org/10.33772/kabanti.v4i2.955>

¹¹ Hidayat, R. & Zulhamdani, Z. (2024). Adab memperlakukan al-qur'an dalam kitab at-tibyan fi adab hamalat al-qur'an karya imam nawawi. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6(1), 38.

<https://doi.org/10.31958/istinarah.v6i1.12436>



lainnya dapat memberikan efek positif dalam konteks kesehatan¹². Ini mengindikasikan bahwa Ruqyah bermanfaat tidak hanya dalam konteks spiritual, tetapi juga dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental individu¹³.

Secara keseluruhan, Ruqyah sebagai metode penyembuhan dalam Islam meliputi dimensi spiritual, psikologis, dan fisik. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa praktik ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan, selama dilakukan dengan pemahaman dan adab yang benar. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan penelitian dan edukasi mengenai Ruqyah agar masyarakat dapat memanfaatkan praktik ini dengan baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

b. Gagasan Ilmiah "7 Rahasia Penyembuhan Al-Qur'an" dalam Perspektif Medis

Konsep 7 Rahasia Penyembuhan Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Rehab Hati Foundation melalui bimbingan Ustadz Nuruddin Al Indunissy menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam penyembuhan, yang mengintegrasikan kekuatan bacaan Al-Qur'an dengan pemahaman medis dan psikologis. Dalam konteks ini, penyembuhan tidak hanya dilihat sebagai proses medis yang mengatasi gejala fisik, tetapi juga sebagai perjalanan spiritual yang menyentuh hati dan jiwa manusia. Penelitian menunjukkan bahwa aspek spiritual individu memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan, serta dalam mengatasi situasi krisis ketika kesehatan terganggu^{14,15}. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa intervensi spiritual dapat memperkuat kesejahteraan psikologis dan berhubungan dengan kesehatan mental yang lebih baik^{16,17}.

¹² Indunissy, N. A., Fitrianti, N., & Isdianto, A. (2025). Integrasi terapi al-quran dalam pengobatan islam: sejarah, efektivitas, dan tantangan di dunia medis. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 407-422. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.594>

¹³ Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025). The impact of mental health disorders on physical disease risks: a comprehensive review. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1572-1587. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.681>

¹⁴ Toker, K. and Çınar, F. (2018). Perceptions of spirituality and spiritual care of health professionals working in a state hospital. *Religions*, 9(10), 312. <https://doi.org/10.3390/rel9100312>

¹⁵ Forouzi, M. A., Tirgari, B., Safarizadeh, M. H., & Jahani, Y. (2017). Spiritual needs and quality of life of patients with cancer. *Indian Journal of Palliative Care*, 23(4), 437. https://doi.org/10.4103/ijpc.ijpc_53_17

¹⁶ Božek, A., Nowak, P. F., & Blukacz, M. (2020). The relationship between spirituality, health-related behavior, and psychological well-being. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01997>

¹⁷ Saad, Z. M., Hatta, Z. A., & Mohamad, N. (2010). The impact of spiritual intelligence on the health of the elderly in malaysia. *Asian Social Work and Policy Review*, 4(2), 84-97. <https://doi.org/10.1111/j.1753-1411.2010.00039.x>



Gambar 1. Konsep 7 Rahasia Penyembuhan Al Quran

Al-Qur'an, sebagai kalam Allah, diyakini tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai "obat" yang mengandung gelombang suara dan petunjuk hidup yang dapat memberikan kekuatan penyembuhan. Penelitian menunjukkan bahwa perhatian terhadap kebutuhan spiritual pasien merupakan bagian penting dari perawatan kesehatan, dengan tingkat spiritualitas yang lebih tinggi menjadi prediktor kuat bagi keinginan pasien agar profesional kesehatan mempertimbangkan kebutuhan spiritual mereka¹⁸. Selain itu, ada bukti yang menunjukkan bahwa praktik spiritual, termasuk bacaan Al-Qur'an, dapat memberikan dampak positif pada kesehatan fisik dan mental, serta meningkatkan kualitas hidup¹⁹.

Konsep penyembuhan holistik yang diusung oleh Rehab Hati Foundation ini juga mencerminkan pemahaman bahwa kesehatan spiritual, mental, dan fisik saling terkait. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan kesehatan spiritual yang baik cenderung memiliki perilaku kesehatan yang lebih baik dan mampu mengatasi stres dengan lebih efektif^{20,21}. Dengan demikian, pendekatan yang menggabungkan bacaan Al-Qur'an dengan pemahaman medis dan psikologis dapat menjadi metode praktis yang menawarkan jalan menuju kesehatan yang lebih baik secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa penyembuhan holistik bukan sekadar teori, tetapi dapat menjadi realitas yang terbukti dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi spiritual dapat meningkatkan kesehatan secara

¹⁸ Kumar, D., Goel, N. K., Pandey, A. K., & Dimri, K. (2016). Perspectives of cancer patients regarding spirituality and its role in cancer cure. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 2248-2257. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20162579>

¹⁹ Al-Foaadi, A. J. (2022). The effect of spiritual therapy on clients' vital signs during pulmonary function test: an experimental study. *Mosul Journal of Nursing*, 10(3), 120-125. <https://doi.org/10.33899/mjn.2022.175408>

²⁰ Hsiao, Y., Chien, L. Y., Wu, L., Chiang, C., & Huang, S. Y. (2010). Spiritual health, clinical practice stress, depressive tendency and health-promoting behaviours among nursing students. *Journal of Advanced Nursing*, 66(7), 1612-1622. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2010.05328.x>

²¹ Rasaei, L., Tehrani, T. D., & Heidari, Z. (2023). Relationships between spiritual health and perceived stress with breastfeeding adequacy in mothers with infants aged 1–6 months. *Journal of Education and Health Promotion*, 12(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_234_22



keseluruhan dan membantu individu dalam menghadapi tantangan kesehatan yang kompleks²². Oleh karena itu, penerapan konsep 7 Rahasia Penyembuhan Al-Qur'an dalam praktik kesehatan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, baik secara fisik, mental, maupun spiritual.

c. Gelombang Suara Al-Qur'an dan Dampaknya Terhadap Kesehatan

Bacaan Al-Qur'an terbukti berdampak positif terhadap kesehatan mental dan fisik, melalui mekanisme gelombang suara yang memengaruhi pengaturan gelombang otak dan resonansi seluler, serta mengurangi stres. Efek terapeutik ini membantu dalam penyembuhan holistik, dengan penelitian bioakustik menunjukkan bahwa frekuensi suara dari Al-Qur'an bisa beresonansi dengan frekuensi alami sel, mendukung regenerasi sel dan memperbaiki fungsi organ²³. Saat mendengarkan Al-Qur'an, otak beralih dari gelombang beta yang menegangkan ke gelombang alfa yang menenangkan, yang meningkatkan fokus dan memperbaiki fungsi tubuh secara keseluruhan²⁴.

Penelitian Rustam menemukan bahwa mendengarkan murottal Al-Qur'an rutin meningkatkan konsentrasi dan efek menenangkan, mengurangi aktivitas sistem saraf yang bertanggung jawab atas respons stres²⁵. Terapi murottal juga berkontribusi pada penurunan kadar kortisol, hormon stres yang tinggi bisa menyebabkan berbagai penyakit fisik dan mental²⁶. Mendengarkan murottal selama 30 menit bisa menurunkan kortisol secara signifikan, membantu mencapai keseimbangan hormonal, meningkatkan imunitas, dan mempercepat penyembuhan.

Selain manfaat fisik, bacaan Al-Qur'an juga memberi dampak positif pada kesehatan mental dan emosional, menciptakan efek meditasi yang meningkatkan produksi endorfin, mengurangi rasa sakit, dan memperbaiki suasana hati. Murottal dapat menjadi terapi integratif untuk pasien kritis, menurunkan kecemasan dan memperbaiki fungsi fisiologis selama perawatan intensif. Studi lain menemukan bahwa terapi bacaan Al-Qur'an efektif sebagai biblioterapi Islami bagi narapidana dengan gangguan mental, menurunkan gejala gangguan seperti insomnia dan isolasi sosial.

Secara keseluruhan, bacaan Al-Qur'an tidak hanya merupakan praktik spiritual tetapi juga memiliki manfaat terapeutik yang signifikan, menjadikannya pendekatan holistik dalam

²² Mansurifard, F., Ghaljaei, F., & Navidian, A. (2020). The effect of spiritual care on the spiritual health of adolescents with cancer: a pre-experimental study. *Medical - Surgical Nursing Journal*, 8(4). <https://doi.org/10.5812/msnj.100567>

²³ Ridwan, R. R., Rachman, M. E., Muchsin, A. H., Arifuddin, A. T. S., & Gayatri, S. W. (2022). Pengaruh mendengarkan murottal al-qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi pada santriwati madrasah aliyah (ma) pondok pesantren darud da'wah wal irsyad (ddi) mangkoso. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(11), 811-818. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i11.142>

²⁴ Nurhayati, E. and Fitriyana, S. (2020). Determinan kesehatan dalam perspektif islam: studi pendahuluan. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), 52-56. <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i1.5865>

²⁵ Rustam, J. S. (2021). Efektifitas terapi murrotal al-qur'an dalam perawatan pasien kritis: integrative review. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(3), 304-309. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i3.978>

²⁶ Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025). Integrasi psikiatri modern dan spiritualitas islam untuk penanganan gangguan bipolar pada komunitas muslim indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 380-401. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.1084>



penyembuhan penyakit fisik dan mental. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara rutin dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan secara umum.

d. Niat dan Iman serta Dampaknya terhadap Proses Penyembuhan Secara Ilmiah

Niat yang kuat dan iman terhadap kekuatan penyembuhan memiliki peran penting dalam mempercepat pemulihan kesehatan. Dalam konteks penyembuhan melalui bacaan Al-Qur'an, aspek spiritual ini juga didukung oleh dasar ilmiah. Penelitian menunjukkan bahwa keyakinan terhadap proses penyembuhan dapat positif mempengaruhi kondisi mental, fisik, dan spiritual. Dalam medis, hal ini mirip dengan efek placebo, di mana kepercayaan pasien terhadap pengobatan meningkatkan efektivitas terapi^{27,28}. Efek ini mengindikasikan bahwa harapan yang kuat dapat memicu respons biologis yang mempercepat penyembuhan dan meningkatkan kesejahteraan.

Dalam psikoneuroimunologi, keyakinan positif memengaruhi sistem kekebalan langsung. Iman yang kuat memicu pelepasan hormon endorfin, dopamin, dan serotonin, yang mengurangi stres, meningkatkan mood, dan memperkuat daya tahan tubuh. Hormon ini mendukung tubuh dalam melawan infeksi, mengurangi peradangan, dan mempercepat penyembuhan luka. Penurunan kadar hormon stres seperti kortisol juga terjadi, yang mengurangi risiko berbagai penyakit kronis²⁹.

Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa keyakinan spiritual yang mendalam bisa menurunkan kecemasan, menstabilkan tekanan darah, dan mengurangi risiko depresi^{30,31}. Iman yang kuat juga memicu pelepasan oksitosin, hormon yang menciptakan rasa tenang dan aman, serta meningkatkan perasaan percaya diri dan koneksi sosial. Dalam konteks bacaan Al-Qur'an, keyakinan terhadap kekuatan penyembuhan ayat suci memperkuat pelepasan hormon ini, mempercepat pemulihan.

Secara keseluruhan, niat dan iman bukan hanya aspek spiritual tetapi memiliki dasar ilmiah yang kuat. Dalam konteks bacaan Al-Qur'an, praktik ini menciptakan rasa pasrah dan optimisme yang memicu respon penyembuhan alami tubuh. Niat yang tulus untuk mendengarkan dan menghayati ayat-ayat suci memperkuat kepercayaan terhadap proses penyembuhan, membantu mencapai kesehatan optimal secara fisik dan mental.

²⁷ Rossetini, G., Camerone, E. M., Carlino, E., Benedetti, F., & Testa, M. (2020). Context matters: the psychoneurobiological determinants of placebo, nocebo and context-related effects in physiotherapy. *Archives of Physiotherapy*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40945-020-00082-y>

²⁸ Friesen, P. (2019). Placebos as a source of agency: evidence and implications. *Frontiers in Psychiatry*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00721>

²⁹ Hints, T., Elovainio, M., Jokela, M., Ahola, K., Virtanen, M., & Pirkola, S. (2016). Is there an independent association between burnout and increased allostatic load? testing the contribution of psychological distress and depression. *Journal of Health Psychology*, 21(8), 1576-1586. <https://doi.org/10.1177/1359105314559619>

³⁰ Rubio, L., Dumitrache, C., & Pozo, E. C. (2017). Do past stressful life events and personal control beliefs predict subjective wellbeing in old age? evidence from a spanish nationwide representative sample. *Ageing and Society*, 38(12), 2519-2540. <https://doi.org/10.1017/s0144686x17000691>

³¹ Heisig, S. R., Shedden-Mora, M. C., Blanckenburg, P. v., Rief, W., Witzel, I., Albert, U., ... & Nestoriuc, Y. (2016). What do women with breast cancer expect from their treatment? correlates of negative treatment expectations about endocrine therapy. *Psycho-Oncology*, 25(12), 1485-1492. <https://doi.org/10.1002/pon.4089>



e. Aplikasi Teknik Sunnah dalam Penyembuhan dan Pendekatan Ilmiah

Teknik penyembuhan sunnah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, seperti ruqyah, hijamah (bekam), serta penggunaan herbal alami seperti madu dan habbatus sauda, telah menunjukkan manfaat yang signifikan dalam konteks penyembuhan holistik. Pendekatan ini menggabungkan dua aspek utama, yaitu terapi spiritual dan penguatan fisik, yang saling mendukung dalam mempercepat proses pemulihan tubuh.

Dalam konteks terapi spiritual, ruqyah dilakukan dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengusir energi negatif atau gangguan jin. Penelitian menunjukkan bahwa ruqyah dapat menciptakan efek ketenangan dan rasa aman bagi pasien, yang berkontribusi pada penurunan tingkat stres dan peningkatan kesejahteraan mental³². Penurunan stres ini sangat penting, karena hormon stres seperti kortisol dapat menekan sistem imun jika kadarnya terlalu tinggi³³. Selain itu, terapi spiritual yang berbasis pada ajaran agama dapat memberikan dukungan emosional yang kuat, yang berpotensi meningkatkan kualitas hidup pasien³⁴.

Di sisi lain, penguatan fisik melalui penggunaan herbal seperti madu dan habbatus sauda telah mendapatkan dukungan ilmiah yang substansial. Madu dikenal memiliki sifat antibakteri, antioksidan, dan anti-inflamasi, yang membantu mempercepat penyembuhan luka dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh³⁵. Penelitian menunjukkan bahwa habbatus sauda mengandung senyawa aktif thymoquinone, yang memiliki efek antimikroba dan anti-inflamasi, serta dapat meningkatkan fungsi kekebalan tubuh. Dengan kombinasi antara terapi spiritual dan penguatan fisik, teknik pengobatan sunnah memberikan pendekatan holistik yang efektif untuk mempercepat proses penyembuhan secara alami³⁶.

Dengan demikian, penerapan teknik sunnah dalam penyembuhan tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan mental dan spiritual pasien, menciptakan suatu sistem penyembuhan yang lebih komprehensif dan efektif.

f. Mengenal Talbisul Iblis (Tipu Daya Setan) dalam Perspektif Penyembuhan Ilmiah

Dalam bahasa Arab, kata "talbis" berarti "perangkap" atau "tipu daya." Konsep Talbisul Iblis merujuk pada tipu daya yang dirancang oleh iblis untuk menyesatkan manusia dari jalan

³² Rosyanti, L., Hadi, I., & Akhmad, A. (2022). Kesehatan spritual terapi al-qur'an sebagai pengobatan fisik dan psikologis di masa pandemi covid-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 14(1), 89-114.

<https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.480>

³³ Rosyanti, L., Hadju, V., Hadi, I., & Syahrianti, S. (2018). A systematic review of the quranic spiritual healing approach in schizophrenic patients. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 10(1), 51-64.

<https://doi.org/10.36990/hijp.v10i1.103>

³⁴ Haris, R. P. Y. A., Sudarman, & Wa Ode Sri Asnaniar (2023). Intervensi terapi kombinasi: dzikir dan seft menurunkan kecemasan pasien kanker. *Window of Nursing Journal*, 77-87.

<https://doi.org/10.33096/won.v4i1.591>

³⁵ Lestari, N. E., Jumari, J., & Oktawati, A. (2024). Analisis bibliometrik pengaruh madu sebagai salah satu terapi komplementer pada balita dengan ispa. *Journal Nursing Care Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.52365/jnc.v10i1.1031>

³⁶ Kusuma, W., Tiranda, Y., & Sukron, S. (2021). Terapi Komplementer yang Berpengaruh Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Indonesia: Literature Review. *JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), 262-282. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i2.1010>



Allah, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an (QS. Al-A'raaf: 14-17). Iblis menegaskan niatnya untuk mengganggu manusia dari berbagai arah agar mereka lalai dan tidak bersyukur kepada Allah. Konsep ini penting dalam mengatasi gangguan jiwa dan spiritual yang memengaruhi kesehatan fisik.

Gangguan psikosomatik, di mana pikiran negatif memicu gejala fisik, serupa dengan tipu daya iblis yang menanamkan pikiran negatif dan was-was. Penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan bacaan Al-Qur'an dapat menenangkan sistem saraf, mengurangi kecemasan, dan memperbaiki kesejahteraan mental, menawarkan efek terapeutik yang menghilangkan energi negatif³⁷.

Membaca Al-Qur'an meningkatkan kesadaran diri atau metakognisi, yang penting dalam mengatasi pikiran negatif yang dapat menyebabkan gangguan mental. Imam Ibnul Jauzi dalam "Talbis Iblis" menyebutkan bahwa tipu daya iblis bisa berupa was-was yang menimbulkan kecemasan dan depresi. Membaca dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an membantu mengenali dan melawan tipu daya iblis, memperkuat iman dan ketaatan kepada Allah.

Penelitian psikoneuroimunologi menunjukkan bahwa praktik spiritual seperti membaca Al-Qur'an dapat menurunkan kadar kortisol dan meningkatkan produksi endorfin, memperkuat sistem imun dan meningkatkan kesehatan mental dan fisik³⁸. Dengan menghindari tipu daya iblis dan memperkuat praktik spiritual, manusia dapat menjaga keseimbangan mental dan fisik serta mencapai kesehatan yang lebih baik secara holistik.

g. Energi Tazkiyyatun Nafs (Penyucian Jiwa) dalam Perspektif Ilmiah

Konsep tazkiyyatun nafs dalam Al-Qur'an mengacu pada pentingnya penyucian jiwa melalui ibadah dan ketaatan kepada Allah, yang tidak hanya memberi manfaat spiritual tapi juga meningkatkan kesehatan mental dan fisik. Proses ini membantu mengelola emosi dan stres, mengurangi emosi negatif seperti kemarahan dan kesedihan yang bisa memicu pelepasan hormon kortisol, mempengaruhi sistem kekebalan, dan meningkatkan risiko penyakit kronis^{39,40}.

Praktik tazkiyyatun nafs melalui shalat, dzikir, dan membaca Al-Qur'an mendukung pembebasan beban emosional dan meningkatkan fungsi tubuh dengan mengurangi stres. Ini

³⁷ Hasim, R., Samaeng, A., Dahlan, A., & Samaeng, R. (2023). Scoping review on the benefits of reciting, listening and memorising the quran. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 8(25), 37-43.

<https://doi.org/10.21834/e-bpj.v8i25.4826>

³⁸ Azizah, N., Rosyidah, R., & Mahfudloh, H. (2020). Reducing labor pain intensity within first stage active phase through hegu li 4 acupressure and quranic recital method. *Jurnal Ners*, 15(2), 162-166.

<https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.20556>

³⁹ Koenig, H. G. (2012). Religion, spirituality, and health: the research and clinical implications. *ISRN Psychiatry*, 2012, 1-33. <https://doi.org/10.5402/2012/278730>

⁴⁰ Nasution, L. A., Afiyanti, Y., & Kurniawati, W. (2021). The effectiveness of spiritual intervention in overcoming anxiety and depression problems in gynecological cancer patients. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 99-109. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i2.990>



menciptakan keseimbangan hormon, seperti kortisol dan adrenalin, mengurangi peradangan, dan meningkatkan produksi endorfin yang memicu perasaan bahagia dan stabilitas emosi^{41,42}.

Selain itu, tazkiyyatun nafs memperkuat metakognisi, kemampuan untuk mengenali dan mengatur pola pikir negatif yang dapat menyebabkan gangguan mental seperti kecemasan dan depresi^{43,44}. Dengan meningkatkan kesadaran dan keimanan melalui bacaan Al-Qur'an, individu dapat mengelola emosi lebih baik, yang berkontribusi pada kesehatan fisik.

Dalam pendidikan, integrasi prinsip tazkiyyatun nafs mendukung pembentukan karakter dan moral yang baik, mempengaruhi kesehatan mental positif^{45,46}. Ini menawarkan pendekatan holistik untuk meningkatkan kualitas hidup dengan memperhatikan keseimbangan fisik, mental, dan spiritual. Oleh karena itu, tazkiyyatun nafs adalah pendekatan komprehensif untuk mencapai kesehatan yang optimal.

h. Istiqomah (Konsistensi) dalam Perspektif Penyembuhan Ilmiah

Konsep istiqomah, yang berarti konsistensi dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Konsistensi dalam praktik ibadah seperti membaca Al-Qur'an, shalat, dan dzikir tidak hanya memperkuat spiritualitas tetapi juga menumbuhkan kebiasaan sehat yang mendukung kesejahteraan holistik. Dari perspektif kedokteran, konsistensi ini berfungsi sebagai terapi jangka panjang yang stabilkan kondisi mental dan fisik.

Penelitian menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an secara rutin menciptakan pola relaksasi yang menenangkan sistem saraf dan mirip dengan efek mindfulness dalam psikologi modern, mengurangi stres dan meningkatkan fokus serta kesehatan mental secara keseluruhan. Relaksasi rutin ini membantu mengurangi kadar kortisol, hormon stres, mendukung keseimbangan emosional dan fisik⁴⁷.

Lebih jauh, konsistensi dalam ibadah berkontribusi pada regulasi sistem imun yang optimal. Rutinitas spiritual yang teratur meningkatkan produksi hormon endorfin dan

⁴¹ Azizah, N., Rosyidah, R., & Mahfudloh, H. (2020). Reducing labor pain intensity within first stage active phase through hegu li 4 acupressure and quranic recital method. *Jurnal Ners*, 15(2), 162-166.

<https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.20556>

⁴² Rohmah, N., Anugerah, A., Pujiastuti, E., & Herosandiana, A. (2023). Pelaksanaan pelatihan tazkiyyatunnafs terhadap islamic religious coping mahasiswa pesma unisa bandung. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1197-1204. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5078>

⁴³ Gavvani, V. Z., Ghajzadeh, M., Sadeghi-Ghyassi, F., & Khodapanah, T. (2020). Effects of quran recitation on the reduction of preoperative anxiety in elective surgery: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-48044/v2>

⁴⁴ Trinovita, N. (2022). Pengaruh intensitas shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional santri di pondok pesantren ahlul quro rantau harapan kabupaten banyuasin. *Spiritual Healing : Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi*, 2(2), 104-110. <https://doi.org/10.19109/sh.v2i2.10512>

⁴⁵ Dahrul, D. (2021). Kajian tazkiyatun nufus menurut syekh ibnu atailah al-iskandari dalam membangun karakter yang bernuansa pendidikan islam. *Hibrul Ulama*, 3(1), 34-42. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i1.152>

⁴⁶ Kahari, K., Maryadi, M., & Fauziyati, E. (2022). Peranan pendidikan tasawuf santri pada kehidupan modern dalam perspektif filsafat idealisme. *Journal of Social Research*, 1(9), 1020-1025. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i9.220>

⁴⁷ Nurhayati, E. and Fitriyana, S. (2020). Determinan kesehatan dalam perspektif islam: studi pendahuluan. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), 52-56. <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i1.5865>



serotonin, yang memperkuat sistem kekebalan tubuh dan membantu melawan infeksi serta mempercepat penyembuhan⁴⁸.

Nurhayati dan Fitriyana menekankan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia dan anugerah dari Allah, dan praktik spiritual konsisten adalah cara menjaga keseimbangan ini⁴⁹. Mengintegrasikan ibadah ke dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya memperkuat iman tetapi juga mendukung kesehatan fisik dan mental secara keseluruhan. Istiqomah dalam praktik spiritual, terutama membaca Al-Qur'an, tidak hanya penting untuk kehidupan spiritual tetapi juga kunci untuk kesehatan optimal.

i. Hijrah (Perubahan Positif) dalam Perspektif Penyembuhan Ilmiah

Konsep hijrah dalam Islam, yang berarti perubahan positif menuju kehidupan yang lebih baik, memiliki dampak signifikan pada kesehatan mental dan fisik. Hijrah melibatkan meninggalkan kebiasaan buruk dan mengadopsi praktik yang lebih sehat seperti pola makan seimbang, aktivitas fisik rutin, dan ibadah teratur. Dalam psikologi, ini berkaitan dengan perubahan perilaku yang meningkatkan kualitas hidup.

Penelitian menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup sehat dapat memperbaiki kesehatan mental dan fisik, mengurangi risiko penyakit kronis seperti diabetes dan hipertensi⁵⁰. Praktik ibadah seperti shalat dan dzikir juga menurunkan stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional⁵¹. Hijrah tidak hanya transformasi spiritual tetapi juga langkah konkret untuk menjaga kesehatan.

Dalam psikologi positif, hijrah meningkatkan self-regulation, membantu individu mengontrol diri dan tetap berkomitmen pada perubahan positif, meningkatkan sistem imun, menurunkan kortisol, serta mengurangi risiko depresi dan kecemasan⁵². Ini mencerminkan kesejahteraan psikologis yang lebih baik⁵³.

Hijrah juga berfungsi sebagai fenomena sosial yang mencerminkan perubahan sikap dan gaya hidup, khususnya di kalangan generasi muda, dan telah berkembang dari migrasi fisik menjadi perubahan perilaku yang lebih luas, meliputi aspek sosial, budaya, dan spiritual⁵⁴. Proses ini tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada masyarakat, membangun komunitas yang lebih baik dan mendukung pencapaian tujuan kesehatan yang lebih baik.

⁴⁸ Hariyawanti, E. Y., Sulaiman, L., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui klinik vct terhadap pengetahuan remaja tentang hiv/aids di kecamatan aikmel lombok timur. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 4(4). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1498>

⁴⁹ Nurhayati, E. and Fitriyana, S. (2020). Determinan kesehatan dalam perspektif islam: studi pendahuluan. Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains, 2(1), 52-56. <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i1.5865>

⁵⁰ Hakim, L. (2024). Dinamika hijrah di indonesia: dari transformasi spiritual menuju gerakan sosial. Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSai), 5(1), 13-33. <https://doi.org/10.22373/jsai.v5i1.3993>

⁵¹ Addini, A. (2019). Fenomena gerakan hijrah di kalangan pemuda muslim sebagai mode sosial. Journal of Islamic Civilization, 1(2), 109-118. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1313>

⁵² Muthmainah, F. (2023). Konsep butterfly effect dalam psikologi positif. Flourishing Journal, 2(10), 656-662. <https://doi.org/10.17977/um070v2i102022p656-662>

⁵³ Srianturi, Y. (2022). Meningkatkan kesejahteraan psikologis gen-z pasca pandemi melalui positive self talk. Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2(1), 72-86. <https://doi.org/10.53915/jbki.v2i1.323>

⁵⁴ Agustin, Y., Nurcahyo, W., & Novida, I. (2023). Keberagamaan hijrah: kebutuhan ekonomi, sosial kultural, dan eksistensi di kalangan selebritas. Maarif, 17(2), 140-154. <https://doi.org/10.47651/mrf.v17i2.199>



Dengan demikian, hijrah adalah proses transformasi yang penting untuk kesehatan holistik, mental, dan fisik.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengkaji integrasi antara metode penyembuhan spiritual dan ilmiah dalam "7 Rahasia Penyembuhan Al-Qur'an" oleh Rehab Hati Foundation, yang memadukan unsur-unsur spiritual dengan praktek ilmiah untuk mengoptimalkan proses penyembuhan. Studi ini menunjukkan bahwa penyembuhan spiritual, termasuk bacaan Al-Qur'an dan praktek obat Nabi, memiliki dampak signifikan dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan emosional, serta memberikan manfaat terapeutik dalam konteks medis modern. Praktek seperti ruqyah tidak hanya memberikan kenyamanan spiritual tetapi juga terbukti memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik.

Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara pendekatan spiritual dan ilmiah dalam pengobatan dapat membawa manfaat yang luas, tidak hanya dalam meningkatkan kondisi emosional dan spiritual, tetapi juga dalam mendukung kesehatan fisik pasien. Oleh karena itu, disarankan agar metode penyembuhan ini diintegrasikan ke dalam perawatan medis holistik untuk memperkaya opsi terapi yang ada dan meningkatkan kualitas perawatan pasien. Selanjutnya, dianjurkan untuk melakukan penelitian empiris lebih lanjut untuk memperkuat bukti efektivitas metode-metode penyembuhan spiritual dalam pengobatan modern, sehingga dapat memberikan panduan yang lebih konkret bagi praktisi kesehatan dalam menerapkan terapi integratif ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. (2019). Fenomena gerakan hijrah di kalangan pemuda muslim sebagai mode sosial. *Journal of Islamic Civilization*, 1(2), 109-118. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1313>
- Agustin, Y., Nurcahyo, W., & Novida, I. (2023). Keberagamaan hijrah: kebutuhan ekonomi, sosial kultural, dan eksistensi di kalangan selebritas. *Maarif*, 17(2), 140-154. <https://doi.org/10.47651/mrf.v17i2.199>
- Al-Foaadi, A. J. (2022). The effect of spiritual therapy on clients' vital signs during pulmonary function test: an experimental study. *Mosul Journal of Nursing*, 10(3), 120-125. <https://doi.org/10.33899/mjn.2022.175408>
- Alwi, S. and Khotijah, S. A. (2022). Analysis of the lack of public knowledge regarding the development of islamic banking in indonesia. *Cashflow : Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 1(4), 85-92. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i4.299>
- Asriana, S. S., Janu, L., & Keke, A. (2020). Penyembuhan penyakit melalui ruqyah syar'iyah. *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi*, 4(2), 44-56. <https://doi.org/10.33772/kabanti.v4i2.955>
- Azizah, N., Rosyidah, R., & Mahfudloh, H. (2020). Reducing labor pain intensity within first stage active phase through hegu li 4 acupressure and quranic recital method. *Jurnal Ners*, 15(2), 162-166. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.20556>



- Bożek, A., Nowak, P. F., & Blukacz, M. (2020). The relationship between spirituality, health-related behavior, and psychological well-being. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01997>
- Dahrul, D. (2021). Kajian tazkiyatun nufus menurut syekh ibnu atailah al-iskandari dalam membangun karakter yang bernuansa pendidikan islam. *Hibrul Ulama*, 3(1), 34-42. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i1.152>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. PrePrint Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 5.
- Dewi, I. P., Suryadi, R. A., & Fitri, S. U. R. (2020). Pengaruh terapi bacaan al-qur'an (tbq) sebagai biblioterapi islami pada kesehatan mental narapidana lesbian. *Faletehan Health Journal*, 7(02), 104-112. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i02.135>
- Fakhirah, N., Septadina, I. S., & Suryani, P. R. (2022). Pengaruh membaca al-qur'an secara periodik terhadap ansietas pada mahasiswa pendidikan dokter universitas sriwijaya. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 25-28. <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.4>
- Forouzi, M. A., Tirgari, B., Safarizadeh, M. H., & Jahani, Y. (2017). Spiritual needs and quality of life of patients with cancer. *Indian Journal of Palliative Care*, 23(4), 437. https://doi.org/10.4103/ijpc.ijpc_53_17
- Friesen, P. (2019). Placebos as a source of agency: evidence and implications. *Frontiers in Psychiatry*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00721>
- Gavgani, V. Z., Ghojzadeh, M., Sadeghi-Ghyassi, F., & Khodapanah, T. (2020). Effects of quran recitation on the reduction of preoperative anxiety in elective surgery: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials.. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-48044/v2>
- Hakim, L. (2024). Dinamika hijrah di indonesia: dari transformasi spiritual menuju gerakan sosial. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 5(1), 13-33. <https://doi.org/10.22373/jsai.v5i1.3993>
- Haris, R. P. Y. A., Sudarman, & Wa Ode Sri Asnaniar (2023). Intervensi terapi kombinasi: dzikir dan seft menurunkan kecemasan pasien kanker. *Window of Nursing Journal*, 77-87. <https://doi.org/10.33096/won.v4i1.591>
- Hariyawanti, E. Y., Sulaiman, L., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui klinik vct terhadap pengetahuan remaja tentang hiv/aids di kecamatan aikmel lombok timur. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1498>
- Hasim, R., Samaeng, A., Dahlan, A., & Samaeng, R. (2023). Scoping review on the benefits of reciting, listening and memorising the quran. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 8(25), 37-43. <https://doi.org/10.21834/e-bpj.v8i25.4826>
- Heisig, S. R., Shedden-Mora, M. C., Blanckenburg, P. v., Rief, W., Witzel, I., Albert, U., ... & Nestoriuc, Y. (2016). What do women with breast cancer expect from their treatment? correlates of negative treatment expectations about endocrine therapy. *Psycho-Oncology*,



- 25(12), 1485-1492. <https://doi.org/10.1002/pon.4089>
- Hidayat, R. & Zulhamdani, Z. (2024). Adab memperlakukan al-qur'an dalam kitab at-tibyan fi adab hamalat al-qur'an karya imam nawawi. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v6i1.12436>
- Hints, T., Elovainio, M., Jokela, M., Ahola, K., Virtanen, M., & Pirkola, S. (2016). Is there an independent association between burnout and increased allostatic load? testing the contribution of psychological distress and depression. *Journal of Health Psychology*, 21(8), 1576-1586. <https://doi.org/10.1177/1359105314559619>
- Hoque, M., Abdul Rahman, M. Z., Zulkipli, S. R. I., Abdul Kadir, K., & Yabi, S. (2024). التدابير النبوية في الوقاية من الأمراض النفسية لدى كبار السن. *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.33102/jqss.vol8no1.210>
- Hsiao, Y., Chien, L. Y., Wu, L., Chiang, C., & Huang, S. Y. (2010). Spiritual health, clinical practice stress, depressive tendency and health-promoting behaviours among nursing students. *Journal of Advanced Nursing*, 66(7), 1612-1622. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2010.05328.x>
- Indunissy, N. A., Fitrianti, N., & Isdianto, A. (2025). Integrasi terapi al-quran dalam pengobatan islam: sejarah, efektivitas, dan tantangan di dunia medis. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 407-422. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.594>
- Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025). Integrasi psikiatri modern dan spiritualitas islam untuk penanganan gangguan bipolar pada komunitas muslim indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 380-401. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.1084>
- Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025). Shalat dan kesehatan mental: tinjauan psikospiritual terhadap pengurangan stres dalam perspektif islam. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 478-494. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.935>
- Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025). The role of quranic verses in enhancing soul tranquility and mental health. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1560-1571. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.682>
- Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025). The impact of mental health disorders on physical disease risks: a comprehensive review. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1572-1587. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.681>
- Kahari, K., Maryadi, M., & Fauziyati, E. (2022). Peranan pendidikan tasawuf santri pada kehidupan modern dalam perspektif filsafat idealisme. *Journal of Social Research*, 1(9), 1020-1025. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i9.220>
- Koenig, H. G. (2012). Religion, spirituality, and health: the research and clinical implications. *ISRN Psychiatry*, 2012, 1-33. <https://doi.org/10.5402/2012/278730>
- Kumar, D., Goel, N. K., Pandey, A. K., & Dimri, K. (2016). Perspectives of cancer patients regarding spirituality and its role in cancer cure. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 2248-2257. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20162579>
- Kusuma, W., Tiranda, Y., & Sukron, S. (2021). Terapi Komplementer yang Berpengaruh



- Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Indonesia: Literature Review. JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka, 1(2), 262-282. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i2.1010>
- Lestari, N. E., Jumari, J., & Oktawati, A. (2024). Analisis bibliometrik pengaruh madu sebagai salah satu terapi komplementer pada balita dengan ispa. *Journal Nursing Care Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.52365/jnc.v10i1.1031>
- Mansurifard, F., Ghaljaei, F., & Navidian, A. (2020). The effect of spiritual care on the spiritual health of adolescents with cancer: a pre-experimental study. *Medical - Surgical Nursing Journal*, 8(4). <https://doi.org/10.5812/msnj.100567>
- Maryati, S. (2020). Metode psikoterapi islam terhadap penderita gangguan kesehatan mental pada siswa di pondok pesantren darul muizi bandung. *Jurnal Health Sains*, 1(6), 789-804. <https://doi.org/10.46799/jsa.v1i6.123>
- Muthmainah, F. (2023). Konsep butterfly effect dalam psikologi positif. *Flourishing Journal*, 2(10), 656-662. <https://doi.org/10.17977/um070v2i102022p656-662>
- Nasution, L. A., Afiyanti, Y., & Kurniawati, W. (2021). The effectiveness of spiritual intervention in overcoming anxiety and depression problems in gynecological cancer patients. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 99-109. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i2.990>
- Nurhayati, E. and Fitriyana, S. (2020). Determinan kesehatan dalam perspektif islam: studi pendahuluan. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), 52-56. <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i1.5865>
- Rasaei, L., Tehrani, T. D., & Heidari, Z. (2023). Relationships between spiritual health and perceived stress with breastfeeding adequacy in mothers with infants aged 1–6 months. *Journal of Education and Health Promotion*, 12(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_234_22
- Ridwan, R. R., Rachman, M. E., Muchsin, A. H., Arifuddin, A. T. S., & Gayatri, S. W. (2022). Pengaruh mendengarkan murottal al-qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi pada santriwati madrasah aliyah (ma) pondok pesantren darud da'wah wal irsyad (ddi) mangkoso. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(11), 811-818. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i11.142>
- Rohmah, N., Anugerah, A., Pujiastuti, E., & Herosandiana, A. (2023). Pelaksanaan pelatihan tazkiyyatunnafts terhadap islamic religious coping mahasantri pesma unisa bandung. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1197-1204. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5078>
- Rossettini, G., Camerone, E. M., Carlino, E., Benedetti, F., & Testa, M. (2020). Context matters: the psychoneurobiological determinants of placebo, nocebo and context-related effects in physiotherapy. *Archives of Physiotherapy*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40945-020-00082-y>
- Rosyanti, L., Hadju, V., Hadi, I., & Syahrianti, S. (2018). A systematic review of the quranic spiritual healing approach in schizophrenic patients. *Health Information : Jurnal*



- Penelitian, 10(1), 51-64. <https://doi.org/10.36990/hijp.v10i1.103>
- Rosyanti, L., Hadi, I., & Akhmad, A. (2022). Kesehatan spritual terapi al-qur'an sebagai pengobatan fisik dan psikologis di masa pandemi covid-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 14(1), 89-114. <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.480>
- Rubio, L., Dumitrache, C., & Pozo, E. C. (2017). Do past stressful life events and personal control beliefs predict subjective wellbeing in old age? evidence from a spanish nationwide representative sample. *Ageing and Society*, 38(12), 2519-2540. <https://doi.org/10.1017/s0144686x17000691>
- Rustam, J. S. (2021). Efektifitas terapi murrotal al-qur'an dalam perawatan pasien kritis: integrative review. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(3), 304-309. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i3.978>
- Saad, Z. M., Hatta, Z. A., & Mohamad, N. (2010). The impact of spiritual intelligence on the health of the elderly in malaysia. *Asian Social Work and Policy Review*, 4(2), 84-97. <https://doi.org/10.1111/j.1753-1411.2010.00039.x>
- Srianturi, Y. (2022). Meningkatkan kesejahteraan psikologis gen-z pasca pandemi melalui positive self talk. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 72-86. <https://doi.org/10.53915/jbki.v2i1.323>
- Tanamal, N. A. (2021). Hubungan religiusitas dan resiliensi dalam mempengaruhi kesehatan mental masyarakat terhadap pandemic covid 19. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v1i1.808>
- Toker, K. and Çınar, F. (2018). Perceptions of spirituality and spiritual care of health professionals working in a state hospital. *Religions*, 9(10), 312. <https://doi.org/10.3390/rel9100312>
- Trinovita, N. (2022). Pengaruh intensitas shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional santri di pondok pesantren ahlul quro rantau harapan kabupaten banyuasin. *Spiritual Healing : Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi*, 2(2), 104-110. <https://doi.org/10.19109/sh.v2i2.10512>